

---

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENERAPAN MODEL *STAD* BERBANTUAN MEDIA UTAKU**

**Zevi Ismiatul Ulfa<sup>1</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>2</sup>, dan Much Arsyad Fardani<sup>3</sup>.**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muria Kudus, Indonesia

Korespondensi. E-mail: zeviismiatululfa@gmail.com

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan model *STAD* berbantuan media utaku pada kelas IV SD 2 Medini. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian yakni 18 siswa kelas IV SD 2 Medini. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar ranah pengetahuan dan lembar observasi hasil belajar ranah keterampilan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini hasil belajar siswa ranah pengetahuan siklus I muatan IPS memperoleh nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 67%. Sedangkan muatan Bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 72%. Peningkatan terjadi pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 83 dengan ketuntasan klasikal 83% pada muatan IPS dan nilai rata-rata 81 dengan ketuntasan klasikal 78% pada muatan Bahasa Indonesia. Hasil belajar ranah keterampilan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 78 dengan ketuntasan klasikal 75% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 84 dengan ketuntasan klasikal 86%.

**Kata Kunci:** Utaku, *STAD*, Hasil Belajar

---

## ***STUDENT LEARNING OUTCOMES IMPROVE WITH USING *STAD* MODEL AND UTAKU***

### ***Abstract***

*This study aims to determine the increase in student learning outcomes in the realm of knowledge and skills through the application of the *STAD* model and Utaku media in grade IV SD 2 Medini. Thus research is a classroom action research study consisting of four stages of research, namely planning, implementation, observation and reflection. Subjects in the study were 18 fourth grade students of 2 Medini elementary school. The instruments used in this study were the test of learning outcomes in the realm of knowledge and the observation sheets of learning outcomes in the realm of skills. Data analysis techniques in this study used quantitative data analysis techniques and qualitative data analysis techniques. The results of this study the learning outcomes of the students of the first cycle knowledge of social studies IPS obtained an average value of 76 with a 67% classical completeness. While the Indonesian content scores an average of 76 with a classical completeness of 72%. The increase occurred in the second cycle by obtaining an average value of 83 with a classical completeness of 83% in IPS content and an average value of 81 with a classical completeness of 78% in Indonesian content. The results of learning the realm of skills in the first cycle gained an average value of 78 with a 75% classical completeness and increased in the second cycle by obtaining an average value of 84 with a 86% classical completeness.*

**Keywords:** Utaku, *STAD*, Learning Outcomes

---

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang baik tidak hanya didukung siswa yang dasarnya cerdas, namun juga penyampaian materi oleh guru dalam mengajar. Jika guru dapat menyampaikan materi dengan jelas, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa tinggi.

Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada di sekolah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu 27 Juli 2019 saat proses kegiatan pembelajaran di kelas IV SD 2 Medini, hasil belajar baik ranah pengetahuan dan ranah keterampilan mengarah pada kategori rendah. Hal tersebut terlihat dari 18 siswa, hanya 6 siswa yang tuntas sementara 12 siswa lainnya tidak tuntas. Jika di persentase, siswa yang tuntas hanya 33%, sementara yang tidak tuntas yaitu 67%. KKM di SD 2 Medini yakni 75 dengan ketuntasan klasikal 70%. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SD 2 Medini masih tergolong rendah.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka mengatasi permasalahan di atas dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan model *student teams achievement division* berbantuan media *utaku* pada kelas IV SD 2 Medini.

Penelitian ini menggunakan model *student teams achievement division* berbantuan media *utaku*. *Utaku* sendiri merupakan permainan ulartangga yang sudah dimodifikasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Penggunaan model *student teams achievement division* sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran senada dengan riset Wardana *et al* (2017), Utami (2015), Laa *et al* (2017), Anam *et al* (2016), Kusumawardani *et al* (2018),

Ristiana (2018), dan Sulianto (2018). Hasil riset membuktikan penggunaan model STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

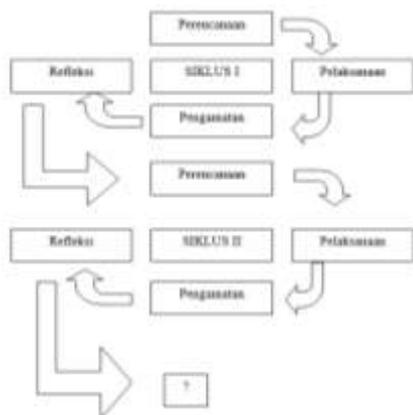
Penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil belajar muatan IPS dan Bahasa Indonesia. Penelitian ini senada dengan Penelitian Musdalifa *et al* (2015), penelitian Kurniyati (2016), riset Lanusi (2018) dan penelitian Ismaya dan Santoso (2019). Persamaannya terletak pada pemilihan muatan IPS dan Bahasa Indonesia yang akan diteliti. Namun fokus dan hasil dalam penelitiannya berbeda.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD 2 Medini Undaan Kudus yang berlokasi di Jl. Kudus Purwodadi KM.7. Subjek dalam penelitian ini yakni 18 siswa yang terdiri dari 8 siswa dan 10 siswi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan mengaplikasikan model *student teams achievement division* berbantuan media *utaku*.

Kegiatan perencanaan meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, soal evaluasi, media, lembar observasi dan *reward* yang akan diberikan kepada siswa. Kegiatan pelaksanaan meliputi proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi meliputi kegiatan pengamatan keterampilan siswa. Sedangkan kegiatan refleksi merupakan kegiatan perenungan atau perbaikan terhadap beberapa faktor yang kurang dalam kegiatan penelitian agar dapat diperbaiki dan lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya. Lebih jelasnya disajikan lewat gambar dibawah ini:



Gambar 1 Siklus PTK

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni instrumen tes dan lembar observasi keterampilan siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif untuk menghitung hasil belajar siswa ranah pengetahuan, sedangkan teknik analisis data kualitatif guna menganalisis keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni sebagai berikut: 1) Hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan tema cita-citaku dapat dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh  $\geq 75$  dengan ketuntasan klasikal  $\geq 70\%$ . 2) Hasil belajar ranah keterampilan siswa dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh  $\geq 75$  dengan ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9, 10, 16 dan 17 Januari 2020 serta didapatkan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dan keterampilan siswa. Berikut penjelasan mengenai peningkatan hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini.

## Hasil Belajar

Hasil belajar siswa terbagi menjadi tiga ranah yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap, namun dalam penelitian ini hanya meneliti ranah pengetahuan dan keterampilan saja karena dalam muatan IPS dan Bahasa Indonesia tidak ada penilaian sikap. Hasil belajar ranah pengetahuan terdiri dari enam aspek, menurut Bloom (dalam Suprijono, 2014: 16) menyebutkan bahwa domain pengetahuan yaitu *knowledge* (pengetahuan), *compresion* (pemahaman, menjelaskan) *application* (menerapkan), *analysis* (mengurai), *synthesis* (mengorganisasikan), evaluasi (menilai). Dari hasil tes didapatkan data yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Ranah Pengetahuan

	Hasil Belajar Ranah Pengetahuan				
	Siklus I		Siklus II		Progres
	IPS	B.I	IPS	B.I	
Nilai Rata-rata	76	76	83	81	Naik
Ketuntasan Klasikal	67%	72%	83%	78%	

Sumber: Data Penelitian Siklus I & II

Hasil evaluasi siklus I didapatkan nilai rata-rata siswa untuk muatan IPS yakni 76 dengan ketuntasan klasikal 67%. Sedangkan untuk muatan Bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 72%. Karena hasil kurang maksimal pada siklus I maka dilakukan perbaikan di siklus II.

Hasil siklus II mengalami peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan. Hasil belajar ranah pengetahuan muatan IPS memperoleh nilai rata-rata 83 dengan ketuntasan klasikal 83%. Dari 18 siswa terdapat 15 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Menunjukkan bahwa perolehan persentase klasikal pada siklus II mencapai 83% sehingga sudah mencapai batas minimal ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan yakni 75%.

Hasil ranah pengetahuan siswa di siklus II muatan Bahasa Indonesia, siswa

memperoleh nilai rata-rata 81 dengan ketuntasan klasikal 78%. Dari 18 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Menunjukkan bahwa memperoleh persentase klasikal pada siklus II mencapai 78% sehingga sudah mencapai batas minimal ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan yakni 75%.

Hasil riset menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar ranah pengetahuan juga dilakukan oleh Sudana dan Wesnawa (2017). Hasil risetnya menunjukkan hasil belajar siswa ranah pengetahuan meningkat dengan persentase 62% dengan kriteria rendah pada siklus I dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88% dengan kriteria tinggi.

Hasil belajar ranah keterampilan mengacu pada pendapat Sudjana (2011:30) yang menggolongkan ranah keterampilan dalam 6 indikator yaitu 1) gerak reflek, 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, 3) keterampilan perseptual, 4) kemampuan fisik, 5) gerakan-gerakan skill, 6) kemampuan komunikasi. Peneliti mengembangkan keenam indikator keterampilan siswa menjadi 10 aspek yang sudah disesuaikan dengan model yang media dalam penelitian tindakan kelas. Penilaian ranah keterampilan dilakukan dengan cara melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Dari hasil observasi didapatkan data yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2** Hasil Belajar Ranah Keterampilan

	Hasil Belajar Ranah Keterampilan				Progres
	Keterampilan				
	Siklus I		Siklus II		
	Per. I	Per. II	Per. I	Per. II	
Nilai Rata-rata	77	78	82	86	Naik
Ketuntasan Klasikal	72%	78%	83%	89%	

Sumber: Data Penelitian Siklus I & II

Pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 77 dengan ketuntasan klasikal 72% dan pada siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 78 dengan ketuntasan klasikal 78%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 82 dengan ketuntasan klasikal 83% dan pada siklus II pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 86 dengan ketuntasan klasikal 89%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah keterampilan siswa mengalami peningkatan.

Hasil riset menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar ranah keterampilan juga dilakukan oleh Zunaidi (2019). Hasil risetnya menunjukkan hasil belajar siswa ranah keterampilan meningkat dengan persentase 69% dengan kriteria tinggi pada siklus I dan meningkat pada siklus II dengan persentase 81% dengan kriteria sangat tinggi.

Dari hasil pembahasan membuktikan bahwa penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil, karena sudah memenuhi hipotesis yaitu terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu ranah pengetahuan dan keterampilan setelah diterapkannya model *student teams achievement division* berbantuan media utaku yang sudah memenuhi batas klasikal yang sudah ditentukan oleh peneliti.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kelas IV SD 2 Medini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan model *Student Teams Achievement Division* berbantuan media utaku terjadi adanya peningkatan pada tema 6 (Cita-citaku). Adapun penjelasan peningkatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil belajar ranah pengetahuan muatan IPS dan Bahasa Indonesia pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76 dan 76 dengan ketuntasan klasikal 67% dan 72% sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83

dan 81 dengan ketuntasan klasikal 83% dan 78%.

Hasil belajar ranah keterampilan siklus I memperoleh nilai rata-rata 78 dengan ketuntasan klasikal 75% dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 84 dengan ketuntasan klasikal 86%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, E. (2019). Mendukung Pencapaian Visi Universitas Kebudayaan ( Studi pada Mata Kuliah Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial ) Info Artikel Abstrak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 128–137.
- Angraini, A. R., & Oliver, J. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Arikunto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asril, Zainal. (2015). *Microteaching*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Budiyono, S., & Ngumarno, N. (2019). Improving student learning achievements through application of the student teams achievement divisions (STAD) method. *Journal of Applied Studies in Language*, 3(2), 140–147.  
<https://doi.org/10.31940/jasl.v3i2.1370>
- Dewi, T. L., Kurnia, D., & Panjaitan, R. L. (2017). Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Pada Pembelajaran Pips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Pada Pembelajaran Pips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia*, 2(1), 2091–2100.  
<https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.12425>
- Dikdaktika, J., & Dasar, P. (2018). *Jurnal Dikdaktika Pendidikan Dasar Vol 2, No 1* (2018), 2(1), 1–17.
- Gusniar. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN No. 2 Ogoamas II. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(1), 198–221. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/3005/2081>
- Hasil, P., & Ips, B. (2012). Peningkatan Hasil Belajar IPS, 04(September), 424–431.
- Hazmiwati, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178.  
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5359>
- Kurniyati, D. (2016). Peningkatan hasil belajar ips dengan menerapkan model pembelajaran quantum teaching di sd n balong the improvement of social studies learn outcome through applying the quantum teaching model in sd n balong. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(5), 324–333.
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8115>
- Peredaran, K., Pada, D., & Sd, S. (2018). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Increase*

- Learning Result Of Concept Of Blood Circulation, *1*(April), 65–71.
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Siwa, B. (2016). BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 1 Nomor 1, November 2016, *1*(November), 16–23.
- Sni, M. E., & Hero, H. (2018). Jurnal Riset Pendidikan Dasar. *Riset Pendidikan Dasar*, *1*(April), 25–33.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wardana, I., Banggali, T., & Husain, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi pada Materi Asam Basa). *Jurnal Chemica*, *18*(1), 76–84.
- Zunaidi, muhamad imron. (2019). *Peningkatan hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan melalui model STAD pada siswa kelas V SD 3 Klaling Kudus*. Kudus: Program Sarjana PGSD Univeristas Muria Kudus.